



## Workshop Sinta 2 dan *Google Scholar* di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Fadhilaturrahmi<sup>1</sup>, Erlinawati<sup>2</sup>, Rizki Ananda<sup>3</sup>

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [arkhan88fadhila@gmail.com](mailto:arkhan88fadhila@gmail.com)<sup>1</sup> [erlinawati.ttpku@yahoo.com](mailto:erlinawati.ttpku@yahoo.com)<sup>2</sup> [rizkiananda.mhs.upi@gmail.com](mailto:rizkiananda.mhs.upi@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai adalah satu-satunya Universitas yang ada di Kabupaten Kampar. Universitas Pahlawan memiliki 4 Fakultas yang terdiri dari 18 Program Studi. Banyaknya program studi yang tersedia mulai dari bidang kesehatan, pendidikan, teknik, dan hukum membuat banyaknya tenaga pendidikan yang ikut mengembangkan Universitas Pahlawan. Ada 140 dosen yang terdaftar di Universitas Pahlawan pada tahun 2020. Dosen-dosen tersebut tentunya tidak terlepas dari tugas pokoknya dibidang tridharma yang menghasilkan luaran dan capaian kinerja salah satunya di bidang publikasi. Bagi seorang dosen tentu rekam jejak karya sangat penting untuk dipublikasikan, maka *google scholar* dan SINTA (*Science and Technology Index*) membantu dalam menemukan karya ilmiah dan menyebarkan karya ilmiah yang dibuat dosen agar dapat dirujuk oleh lebih banyak pihak. Pelatihan ini diadakan bulan januari 2020, sebanyak 20 dosen UPTT mengikuti kegiatan pelatihan. Hasil dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan jumlah dosen yang terdaftar di akun GS dan SINTA dan secara tidak langsung menaikkan score SINTA Universitas.

**Kata kunci:** *workshop, sinta 2, Google Scholar*

### Abstract

*Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai is the only University in Kampar Regency. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai has 4 Faculties consisting of 18 Study Programs. The number of study programs available ranging from the fields of health, education, engineering, and law makes a large number of education personnel participate in developing the Hero University. There are 140 lecturers registered at Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai in 2020. The lecturers certainly cannot be separated from their main tasks which produce outcomes and performance achievements, one of which is in the field of publication. For a lecturer, the track record of the work is very important to be published, so Google Scholar and SINTA (Science and Technology Index) help in finding scientific works and disseminating scientific works made by lecturers so that they can be referred by more parties. This training was held in January 2020, as many as 20 UPTT lecturers participated in the training activities. The result of this dedication is an increase in the number of lecturers registered in GS and SINTA accounts and indirectly increases SINTA University scores*

*Key words : workshop, SINTA 2, Google Scholar*

Copyright (c) 2020 Fadhilaturrahmi, Erlinawati, Rizki Ananda

✉ Corresponding author : [makhabbah.j@gmail.com](mailto:makhabbah.j@gmail.com)

Address : -

Email : [arkhan88fadhila@gmail.com](mailto:arkhan88fadhila@gmail.com)

Phone : 085263773088

DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.45>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai adalah satu-satunya Universitas yang ada di Kabupaten Kampar. Universitas Pahlawan memiliki 4 Fakultas yang terdiri dari 18 Program Studi. Banyaknya Program studi yang tersedia mulai dari bidang kesehatan, pendidikan, teknik, dan hukum membuat banyaknya tenaga pendidikan yang ikut mengembangkan Universitas Pahlawan. Ada 140 dosen yang terdaftar di Universitas Pahlawan pada tahun 2020. Dosen-dosen tersebut tentunya tidak terlepas dari tugas pokoknya dibidang tridharma yang menghasilkan luaran dan capaian kinerja salah satunya di bidang publikasi. Bagi seorang dosen yang salah satu kewajiban utamanya adalah melakukan penelitian, pengabdian dan publikasi karya ilmiah, maka akun *google scholar* dan SINTA (*Science and Technology Index*) ini sangat membantu dalam menemukan karya ilmiah dan menyebarkan karya ilmiah yang dibuat agar dapat dirujuk oleh lebih banyak pihak.

SINTA (*Science and Technology Index*) merupakan portal yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti/penulis/author, kinerja jurnal, kinerja institusi Iptek.

SINTA juga merupakan pusat indeks, sitasi dan kepakaran terbesar di Indonesia berbasis web yang menawarkan akses cepat,

mudah dan komprehensif untuk mengukur unjuk kerja Peneliti dan institusi berdasarkan publikasi yang dihasilkan serta kinerja jurnal berdasarkan jumlah artikel dan sitasi yang dihasilkan. Sinta menyediakan benchmark and analisis, identifikasi kekuatan riset tiap institusi, memperlihatkan kolaborasi penelitian, menganalisis tren penelitian dan direktori pakar. Konten Sinta berasal dari publikasi akademisi dan peneliti di Indonesia serta jurnal Indonesia yang sudah terbit secara elektronik memiliki profil publikasi dan sitasi di Pengindeks bereputasi. (Ahmadi et al., 2019).

SINTA dibuat untuk memudahkan dalam melakukan pendataan dan pemetaan terhadap publikasi ilmiah yang dilakukan oleh akademisi dan peneliti di Indonesia. Sinta diluncurkan tanggal 30 Januari 2017 merupakan pusat indeks, kutipan, dan kepakaran terbesar di Indonesia berbasis web yang menawarkan akses cepat, mudah, dan komprehensif untuk mengukur unjuk kerja peneliti dan institusi berdasarkan publikasi yang dihasilkan serta kinerja jurnal berdasarkan jumlah artikel dan kutipan yang dihasilkan. SINTA menyediakan benchmark dan analisis serta identifikasi kekuatan riset setiap institusi, memperlihatkan kolaborasi penelitian, serta menganalisis kecenderungan penelitian dan direktori pakar. Konten SINTA berasal dari publikasi akademisi dan peneliti Indonesia di seluruh dunia serta jurnal

Indonesia yang sudah terbit secara elektronik yang memiliki profil publikasi dan kutipan dalam pengindeks bereputasi. SINTA dikembangkan untuk mengintegrasikan publikasi dan jurnal yang terbit di Indonesia sehingga dapat dipetakan kinerja penulis. Sampai dengan 18 Februari 2019, sudah terdata 191.406 penulis dengan 30.484 4.608 jurnal dan dokumen Google Scholar yang sudah masuk mencakup 2.510.932, Scopus 81.902, Buku 30.848, dan kekayaan intelektual 23.230.(Lukman et al., 2020)

Menristekdikti menyebutkan sistem yang selama ini sudah ada sebelumnya di Indonesia tidak operasional disebabkan beberapa hal. Pertama karena inkonsistensi dukungan tidak digunakan sebagai instrumen penentu dalam implementasi kebijakan seperti akreditasi, jabatan fungsional, dan lain-lain, sehingga data tidak ter-update dan akhirnya mati. Kemudian mekanisme pengolahan data tidak sinergis dengan instansi yang memiliki tugas dan fungsi. Lalu sistem input data belum digital sehingga sulit berkembang.

Pada sistem SINTA terdapat fungsi relasi, sitasi dan pengindex. SINTA juga menggunakan sistem entry exit digital dan dikelola secara multisektor yang mempunyai tugas dan fungsi sinergis yakni Kemenristekdikti dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Menristekdikti menegaskan adanya sistem ini tidak lain adalah untuk terus mendukung para peneliti

dapat terus melakukan penelitian. Sistem ini ke depan juga akan menjadi bagian untuk mendorong kenaikan jabatan fungsional dosen dan juga peneliti.

Sistem ini diharapkan mampu memotivasi para peneliti untuk lebih giat menghasilkan publikasi.

Selanjutnya Google Cendekia (bahasa Inggris: *Google Scholar*) adalah layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian materi-materi pelajaran berupa teks dalam berbagai format publikasi. Google Scholar adalah salah satu mesin pengindeks untuk makalah, buku, dan karya-karya kecendekiaan lainnya yang berasal dalam format publikasi sehingga dapat diintegrasikan dan mudah ditelusuri serta dilihat kinerja sitasi setiap tulisan dan h-indeksnya. Melalui Google Scholar akan dapat mudah ditemukan dalam satu tempat seluruh bidang ilmu dan referensi: makalah peer- reviewed, thesis, buku, abstrak, dan artikel, dari penerbit akademis, komunitas profesional, pusat data pracetak, universitas, dan organisasi akademis lainnya.(Ahmadi et al., 2019)

Google Scholar akan membantu seseorang mengidentifikasi penelitian paling relevan dari seluruh penelitian akademis. Google Scholar akan menampilkan kumpulan publikasi yang dilakukan peneliti, dengan memperhatikan kelengkapan teks setiap artikel, penulis, publikasi yang menampilkan artikel, dan frekuensi penggunaan kutipan

artikel dalam literatur akademis lainnya. Hasil paling relevan akan selalu muncul pada halaman pertama.

Diluncurkan pada tahun 2004, indeks Google Cendekia mencakup jurnal-jurnal *online* dari publikasi ilmiah. Google Cendekia menyediakan cara yang mudah untuk mencari literatur akademis secara luas. Seseorang dapat mencari di seluruh bidang ilmu dan referensi dari satu tempat: makalah *peer-reviewed*, thesis, buku, abstrak, dan artikel, dari penerbit akademis, komunitas profesional, pusat data pracetak, universitas, dan organisasi akademis lainnya. Google Cendekia akan membantu seseorang mengidentifikasi penelitian paling relevan dari seluruh penelitian akademis. Google Cendekia bertujuan menyusun artikel seperti yang dilakukan peneliti, dengan memperhatikan kelengkapan teks setiap artikel, penulis, publikasi yang menampilkan artikel, dan frekuensi penggunaan kutipan artikel dalam literatur akademis lainnya. Hasil paling relevan akan selalu muncul pada halaman pertama.

Dari laporan LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai mengidentifikasi kinerja penelitian dan publikasi dosen dan menemukan bahwa terjadi peningkatan kinerja dosen dalam hal karya ilmiah dalam tiga tahun terakhir. Namun demikian kinerja dosen tersebut tidak akan berarti jika tidak diketahui

rekam sitasinya yang dinyatakan sebagai H-Index. Pentingnya H-Index tersebut mendorong Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai melakukan penelitian untuk mendiskripsikan profil dosen di Google Scholar dan SINTA. Penelitian tersebut menemukan bahwa ada banyak dosen yang belum memiliki profil di Google Scholar dan SINTA padahal dosen-dosen tersebut telah memiliki publikasi karya ilmiah. Dengan tidak adanya profil di Google Scholar dan SINTA, maka dosen tersebut tidak mengetahui seberapa banyak karya ilmiahnya yang telah dijadikan rujukan oleh karya ilmiah selanjutnya. Untuk itu pelatihan *Google Scholar* dan SINTA ini sangat penting untuk dilakukan agar dapat meningkatkan kinerja dosen dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi.

Banyak kemudahan yang akan didapat dengan menggunakan Google Scholar ini. Oleh karenanya, untuk merangsang para dosen agar terlibat aktif dalam akun Google Scholar dan SINTA, maka LPPM universitas pahlawan menyelenggarakan workshop sinta 2 dan Google Scholar ini, bertempat di ruang multimedia universitas. Pelatihan ini diikuti oleh segenap dosen Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dan mendapat sambutan yang baik.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 22-23 Januari 2020 di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Khalayak sasaran adalah dosen-dosen Universitas Pahlawan.. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu

### **Perencanaan**

1. Mengadakan wawancara dengan LPPM Universitas Pahlawan untuk menganalisis jumlah dosen yang belum memiliki akun GS dan SINTA.
2. Merencanakan pelatihan bagi dosen-dosen dan mendaftar beberapa keperluan pelatihan yang akan diadakan.
3. Menentukan jadwal pelatihan.

### **Pelaksanaan**

1. Melaksanakan pelatihan sesuai jadwal yang ditentukan.
2. Merancang panduan pendaftaran GS dan SINTA.

### **Refleksi dan Evaluasi**

1. Mengadakan refleksi bersama peserta pelatihan terkait kekurangan dan kebermanfaatan pelatihan bagi dosen-dosen di Universitas Pahlawan. Evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran/pelatihan (Ananda & Fadhilaturrahmi, 2017) .Dalam melakukan evaluasi seorang guru

Mebutuhkan instrumen yang berguna untuk mengukur tingkat kemampuan siswa.

2. Merencanakan kembali kegiatan berdasarkan hasil refleksi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seluruh proses pelaksanaan kegiatan.(Fadhilaturrahmi, 2020)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dosen-dosen Universitas Pahlawan yang belum memiliki akun GS dan SINTA merupakan khalayak sasaran yang menjadi fokus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dosen sangat membutuhkan adanya akun GS dan SINTA sebagai profil kinerjanya dalam hal publikasi karya ilmiah. Oleh karena itu dalam pelatihan ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.

Agar pelatihan dapat memberikan kontribusi yang besar pada dosen dalam membuat akun GS dan SINTA, maka pelatihan dilakukan sebelum sinkronisasi oleh verifikator SINTA Perguruan Tinggi

Materi pelatihan meliputi 1) penyiapan email dengan afiliasi kampus,2) Pembuatan akun GS,3) Pembuatan Akun SINTA, 4) Sinkronisasi GS dan SINTA oleh verifikator SINTA

Berdasarkan pemantauan implementasi hasil pelatihan dilapangan ditunjukkan bahwa jumlah peserta pelatihan sebanyak 20 orang. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 2 hari

yaitu Rabu-Kamis, tanggal 21-22 Januari 2020, dengan urutan materi sebagai berikut :

Pemateri menyiapkan materi pelatihan berupa PPT dan Pedoman Pembuatan akun GS dan SINTA



Gambar 1 Penyiapan Materi Pelatihan

Pemateri menyampaikan materi terkait tata cara pendaftaran akun GS dan SINTA



Gambar 2 Pemateri menyampaikan materi pelatihan

Peserta mengikuti pelatihan Pembuatan GS dan SINTA



Gambar 3 Dosen-Dosen Mendaftar akun GS dan SINTA

Peserta berfoto bersama selesai pelatihan/workshop



Gambar 4 Peserta berfoto Bersama setelah pelatihan

Saat ini, salah satu poin penting dalam menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi oleh dosen adalah melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil pemikiran serta analisisnya tersebut yang tergambar dari akun GS dan akun SINTA. Kinerja dosen selanjutnya menjadi kinerja jurusan, fakultas dan perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh seberapa luas dan berkualitasnya publikasi para dosen tetapnya.

Tuntutan publikasi yang dilakukan komunitas akademik Perguruan Tinggi memberikan dampak yang cukup besar terhadap kesadaran para dosen pentingnya melakukan kajian, penelitian serta menulis karya ilmiah. Perkembangan karya ilmiah di Indonesia relatif makin baik, terutama sejak diberlakukannya regulasi pemerintah, yang mewajibkan mahasiswa S1, S2 hingga S3 untuk menulis artikel di jurnal ilmiah sebagai salah satu prasyarat kelulusan. Dosen tentunya

semakin besar tuntutan untuk aktif menulis di jurnal ilmiah baik di tingkat nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi. Dengan adanya akun sinta dan google scholar karya dosen yang sudah dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional memiliki rekaman data publikasi. Sehingga dengan adanya workshop ini maka dosen-dosen yang mengikuti pelatihan pada hari itu langsung memiliki akun *Google Scholar* dan akun SINTA yang sudah disinkronkan oleh verifikator sinta Perguruan tinggi.

## SIMPULAN

Bagi seorang dosen tentu rekam jejak karya sangat penting untuk dipublikasikan, maka *google scholar* dan SINTA (*Science and Technology Index*) membantu dalam menemukan karya ilmiah dan menyebarkan karya ilmiah yang dibuat dosen agar dapat dirujuk oleh lebih banyak pihak. Pelatihan ini diadakan bulan Januari 2020, sebanyak 20 dosen UPTT mengikuti kegiatan pelatihan. Hasil dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan jumlah dosen yang terdaftar di akun GS dan SINTA dan secara tidak langsung menaikkan score SINTA Universitas. Serta adanya Profil GS dan SINTA membuat para dosen lebih termotivasi dalam menghasilkan karya ilmiahnya. (Astuti et al., 2019)

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai atas kepercayaannya kepada Penulis sebagai narasumber dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, S.S., Wasmen Manalu & Hidayat, D.S. (2019). Pedoman Publikasi Ilmiah 2019. 290
- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2017). Evaluasi Pembelajaran IPS Berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1(2), 11–21. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i2.515>
- Astuti, Y., Fadhilaturrahmi, F., & Yanti, R. P. (2019). Motivating Primary School Students With Collaborative Games To Produce Good Character Building. *Asian EFL Journal*, 24(4), 5–12.
- Fadhilaturrahmi, F. (2020). Jurnal *abdidas*. *Jurnal Abdidas*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i1.2>
- Lukman, Istadi & Wiryawan, K.G. (2020) Panduan Editorial Pengelolaan Jurnal Ilmiah. <http://arjuna.ristekbrin.go.id/>